

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi guru menanamkan literasi agama dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMKN 10 Pandeglang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penanaman literasi agama pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMKN 10 Pandeglang dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan dan tahap pembelajaran. Tahap pembiasaan ini dilakukan setiap hari, yaitu 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Selanjutnya adalah tahap pengembangan. Dalam hal ini peserta didik diarahkan untuk menunjukkan keterlibatan pikir dalam kegiatan literasi. Berdiskusi dari hasil apa yang mereka baca, kemudian akan diperjelas dengan keterangan yang disampaikan oleh guru mata pelajaran. Penanaman literasi keagamaan yang terakhir adalah melalui tahap pembelajaran. Pada tahap ini sekolah dapat menyelenggarakan berbagai kegiatan guna mempertahankan kemampuan literasi dan minat baca peserta didik.
2. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 10 Pandeglang diambil dari hasil ujian akhir sekolah pada tahun pelajaran 2022/2023. Penanaman literasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI menunjukkan adanya peningkatan. Guru dapat mengoptimalkan penanaman literasi pada proses pembelajaran. hal ini dapat

ditunjukkan dengan skor yang diperoleh pada hasil observasi rata-rata dalam kriteria sangat baik.

3. Strategi Guru Menanamkan Literasi Agama Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa di SMKN 10 Pandeglang. Bahwasanya dalam strategi menanamkan literasi agama di SMKN 10 Pandeglang pada mata pelajaran pendidikan agama islam menggunakan strategi pembelajaran langsung atau tidak langsung, interaktif, mandiri atau melalui pengalaman dengan metode demonstrasi dan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Kegiatan literasi agama di SMKN 10 Pandeglang sudah berjalan dengan baik. Sehingga dalam menanamkan literasi agama menghasilkan hasil belajar yang positif bagi siswa maupun guru. Kegiatan literasi semacam ini sudah berlangsung sejak lama dan mendapatkan respon baik dari peserta didik. Meskipun masih ada beberapa hambatan diantaranya faktor dalam diri yaitu rasa malas dan minat baca masih kurang, kemudian tentang kedisiplinan waktu dan kebanyakan menggunakan gadget.

B. Saran-saran

Berdasarkan simpulan tersebut peneliti akan memberikan beberapa saran terhadap pihak-pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Bagi guru serta lembaga SMKN 10 Pandeglang, diharapkan selalu dapat untuk selalu menanamkan literasi agama pada peserta didik. Dikarenakan literasi keagamaan sangat penting untuk menumbuhkan pendidikan moral peserta didik. Guru sebagai tenaga pendidik harus meningkatkan kemampuan dan kreativitas dalam menanamkan literasi keagamaan pada peserta didik

2. Bagi siswa, harus lebih meningkatkan kedisiplinan dan mematuhi tata tertib yang dibuat oleh sekolah baik dalam kegiatan literasi maupun kegiatan pembelajaran yang lainnya dan juga harus selalu antusias dengan kegiatan belajarnya serta berpartisipasi aktif dalam ilmu yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran agama Islam di sekolah dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi peneliti selanjutnya, memperbaiki dan menyempurnakan isi penelitian ini dan mengembangkan lebih lanjut isi penelitian yang diselenggarakan dalam kaitannya dengan strategi guru menanamkan literasi dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa, diharapkan dapat membantu.
4. Bagi pembaca, diharapkan dapat menjadikan gambaran tentang strategi guru menanamkan literasi agama dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa.